



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi		Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: P-26206	Dosen Pengembang RPS	:	Ir. Ana Hardiana, M.T.	
Nama Mata Kuliah	: <b>Arsitektur Kota dan Permukiman 2</b>				
Bobot Mata Kuliah (sks)	: <b>3 SKS</b>	Koord. Kelompok Mata Kuliah	:	Dr. Eng Kusumaningdyah N.H, ST., M.T.	
Semester	: <b>Genap</b>				
Mata Kuliah Prasyarat	: <b>Lulus MK Arsitektur Kota dan Permukiman 1</b>	Kepala Program Studi	:	Dr. Ars. Ir. Untung Joko Cahyono M. Arch.	

**Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**

Kode CPL	Unsur CPL
<b>S9</b>	: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
<b>S10</b>	: Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
<b>KU1</b>	: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang seduai dengan bidang keahliannya.
<b>KU2</b>	: Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
<b>KU5</b>	: Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
<b>KU7</b>	: Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
<b>KU8</b>	: Mampu melakukan proses evaluasi terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
<b>KU9</b>	: Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
<b>Bahan Kajian Keilmuan</b>	: (1) Kemampuan menjelaskan paradigma maupun sejarah kota dan permukiman (2) Kemampuan menjelaskan landasan dan perkembangan perencanaan kota (3) Kemampuan menjelaskan perancangan kota ( <i>Urban Design</i> ) (4) Kemampuan menjelaskan perencanaan perumahan dan permukiman

	(5) Kemampuan membuat solusi desain pada <i>urban fringe</i> menggunakan teori-teori perkotaan dan permukiman dari para penggagasnya.
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	: Pengetahuan tentang teori dasar-dasar Perencanaan, Perancangan dan Permukiman Kota (sejarah, regulasi serta morfologi) yang didasarkan teori Urban Design. Mahasiswa mampu mengenal dan mengidentifikasi: masalah ruang kota, sejarah kota dan perkembangan paradigma penataan ruang, penggunaan ruang kota dengan perumahan sebagai bahasan utama, konteks teritorial (fisik dan kewilayahan) dan sektoral (sosial, ekonomi, budaya, dan politik), serta mentransformasikan sebuah solusi desain pada permukiman padat kampung berdasar teori-teori perkotaan dan permukiman dari para penggagasnya.
<b>Daftar Referensi</b>	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anderson, LT. 1995. <i>Guidelines for Preparing Urban Plans</i></li> <li>2. Astuti, 2005 . Bahan Kuliah Koper 1 dan Perancangan Integratif Rumah Sederhana. FT UNS</li> <li>3. Bourne, 1971, <i>Internal Structure of the City</i></li> <li>4. Branch, MC. 1985. <i>Perencanaan Kota Komprehensif</i> (trjmh)</li> <li>5. Dodo Juliman. 2009. International Seminar on Slum Upgrading "Financing Concept for Slum Upgrading. CIB Conference. UNS</li> <li>6. ESCAP dan UN Habitat. 2008. Perumahan bagi kaum miskin Kota-kota</li> <li>7. Frederick Gibberd, 1959 : <i>Town Design</i>.</li> <li>8. Gordon Cullen, 1961 : <i>Townscape</i>.</li> <li>9. Hall, P. 2002. <i>Urban and Regional Planning</i></li> <li>10. Hamid Shirvani, 1985 : <i>The Urban Design Process</i>.</li> <li>11. Hardoy and Satterthwaite (1985) <i>Shelter, infrastructure and services in the third world MDGs</i></li> <li>12. Jayadinata, JT. 1986. <i>Tata Guna Tanah dalam Perencanaan Pedesaan, Perkotaan, &amp; Wilayah</i></li> <li>13. Jon Lang, 1994 : <i>URBAN DESIGN THE AMERICAN EXPERIENCE</i>.</li> <li>14. Kevin Lynch, 1918-1990 : <i>City Sense and City Design</i>.</li> <li>15. Kevin Lynch, 1959 : <i>The Image of The City</i>.</li> <li>16. Kevin Lynch, 1984 : <i>Good City Form</i>.</li> <li>17. Kuswartojo, dkk (2005) <i>Perumahan dan pemukiman di Indonesia</i>. Penerbit ITB</li> <li>18. LeGates, RT &amp; F Stout (eds). 1996. <i>The City Reader</i></li> <li>19. Levy, JM. 1997. <i>Contemporary Urban Planning</i></li> <li>20. Patton, V (1988). <i>Spontaneous Shelter- International Perspective and Prospect</i></li> <li>21. Paul D. Spreiregen, 1965 : <i>Urban Design: The Architecture of Towns and Cities</i>.</li> <li>22. Pontoh &amp; Kustiwan, 2009, <i>Pengantar Perencanaan Kota</i></li> <li>23. Randolph, J. 2004. <i>Environmental Land Use Planning and Management</i></li> <li>24. Turner, John F (1976). <i>Housing by People</i></li> <li>25. UN habitat. 2002. <i>Cities without slums</i></li> <li>26. Weber, 1958, <i>The City</i></li> <li>27. Yoshinobu Ashihara : <i>The Aesthetic TownScape</i></li> <li>28. Yunus, 2000, <i>Struktur Tata Ruang Kota</i></li> <li>29. Bently, Ian, 1984. <i>Responsive Environment</i></li> </ol>

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*	
				Luring	Daring			Indikator/kode CPL	Teknik penilaian dan bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Mampu memahami rencana perkuliahan <b>Arsitektur Kota dan Permukiman</b>	Sosialisasi silabus; Membahas tujuan, materi, strategi, sumber dan evaluasi, tugas dan waktu pengumpulan perkuliahan Arsitektur Kota dan Permukiman	1,2,3,4,5	Ceramah & diskusi/tanya jawab.	E-learning : SPADA UNS <a href="https://spada.uns.ac.id/">https://spada.uns.ac.id/</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• {TM= 2 x (2x50")}</li> <li>• {PT+BM = 2 x (1+1)x (2x 60")}</li> </ul>	Menyimak penjelasan dosen tentang rencana perkuliahan Arsitektur Kota dan Permukiman	Pemahaman (kebenaran penjelasan) mengenai teori Arsitektur Kota dan Permukiman	10 %
2-3	Mahasiswa mampu <b>menjelaskan</b> teori perkembangan arsitektur kota dan permukiman	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkembangan Arsitektur Kota dan Permukiman</li> <li>- Struktur dan pola spasial Arsitektur Kota dan Permukiman</li> </ul>	10,11,12, 13,14	Ceramah, <i>small group discussion</i> , eksplorasi mandiri	E-learning : SPADA UNS <a href="https://spada.uns.ac.id/">https://spada.uns.ac.id/</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• {TM= 2 x (2x50")}</li> <li>• {PT+BM = 2 x (1+1)x (2x 60")}</li> </ul>	<b>Tugas-1</b> : Menyusun review dalam bentuk makalah tentang teori Arsitektur Kota dan Permukiman. Tugas diunggah dalam SPADA UNS	Pemahaman (kebenaran penjelasan) mengenai perkembangan teori perkembangan Arsitektur Kota dan Permukiman	10 %
4-5	Mahasiswa mampu memahami dan memilih <b>pendekatan Urban Desain</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses Urban Desain</li> <li>- Elemen Urban Desain</li> <li>- Karakter</li> </ul>	15,16,17, 27,28,29	Ceramah, <i>small group discussion</i> , eksplorasi mandiri	E-learning : SPADA UNS <a href="https://spada.uns.ac.id/">https://spada.uns.ac.id/</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• {TM= 2 x (2x50")}</li> <li>• {PT+BM = 2 x (1+1)x (2x 60")}</li> </ul>	<b>Tugas-2</b> : Menyusun Strategi pemetaan Arsitektur Kota dan Permukiman melalui studi kasus. Tugas diunggah dalam SPADA UNS	Pemahaman (kebenaran penjelasan) mengenai pendekatan Urban Desain melalui studi kasus Arsitektur Kota dan Permukiman	10 %
6-7	Mahasiswa mampu melakukan <b>Mapping – Site Visit Lapangan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Figure ground lapangan pertama (hasil tugas Arsitektur Kota dan Permukiman 1)</li> <li>- Permasalahan di lapangan fisik dan non fisik</li> </ul>	14,15,16,17, 27,28,29	Tatap muka, diskusi, <i>site visit</i> , konsultasi tugas, presentasi	E-learning : SPADA UNS <a href="https://spada.uns.ac.id/">https://spada.uns.ac.id/</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• {TM= 2 x (2x50")}</li> <li>• {PT+BM = 2 x (1+1)x (2x 60")}</li> </ul>	<b>Tugas-3</b> : Menyusun hasil pemetaan Arsitektur Kota dan Permukiman melalui studi kasus. Tugas diunggah dalam SPADA UNS	Pemahaman (kebenaran penjelasan) mengenai <i>mapping</i> kawasan – observasi lapangan melalui eksplorasi studi kasus	10 %

9-10	Mahasiswa dapat membuat <b>menemu kenali ide <i>improvement/ upgrading</i> kawasan</b> pada studi kasus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Eksplorasi alternatif ide Urban Desain</li> <li>- Analisis hard element dan soft elemen pada Urban Desain</li> </ul>	2, 5, 6, 11, 17, 20, 24, 25	Tatap muka, diskusi, <i>site visit</i> , konsultasi tugas, presentasi	E-learning : SPADA UNS https://spada.uns.ac.id/	<ul style="list-style-type: none"> <li>• {TM= 2 x (2x50")}</li> <li>• {PT+BM = 2 x (1+1)x (2x 60")}</li> </ul>	<b>Tugas-4:</b> Membuat kelengkapan gambar transformasi desain, <i>figure ground plan, landscape</i> pada studi kasus yang terpilih	Mahasiswa mampu membuat desain <i>improvement/ upgrading</i> kawasan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Figure ground plan</i></li> <li>- <i>Landscape kawasan streetscape</i></li> </ul>	10 %
11-12	Mahasiswa dapat menentukan pilihan ide <i>improvement/ upgrading</i> kawasan pada studi kasus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penentuan tema utama untuk konsep <i>improvement/ upgrading</i> kawasan</li> <li>- Fokus eksplorasi ide</li> </ul>	20,21,22,23,24,25,26,27,28,29	Tatap muka, diskusi, <i>site visit</i> , konsultasi tugas, presentasi	E-learning : SPADA UNS https://spada.uns.ac.id/	<ul style="list-style-type: none"> <li>• {TM= 2 x (2x50")}</li> <li>• {PT+BM = 2 x (1+1)x (2x 60")}</li> </ul>	<b>Tugas-5:</b> Melakukan eksplorasi ide <i>improvement/ upgrading</i>	Mahasiswa mampu membuat desain <i>improvement/ upgrading</i> kawasan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kawasan terbangun</li> <li>- Interior – eksterior bangunan di kawasan permukiman</li> </ul>	20 %
13-15	Mahasiswa dapat membuat <b>transformasi konsep Urban Desain</b> dari Teori Perencanaan Perumahan dan Permukiman pada studi kasus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelengkapan gambar: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep rancang kawasan melalui tema yang dipilih</li> <li>- Kelengkapan gambar kawasan (Tampak, Potongan Kawasan, spot yang terpilih, detail arsitektural kawasan)</li> </ul> </li> <li>2. Rekomendasi desain dengan tema permukiman, <i>landscape, streetscape</i></li> </ol>	2, 5, 6, 11, 17, 20, 24, 25	Tatap muka, diskusi, konsultasi tugas, studio pembuatan maket, presentasi	E-learning : SPADA UNS https://spada.uns.ac.id/	<ul style="list-style-type: none"> <li>• {TM= 2 x (2x50")}</li> <li>• {PT+BM = 2 x (1+1)x (2x 60")}</li> </ul>	<b>Tugas-6:</b> Membuat kelengkapan gambar transformasi desain, <i>figure ground plan, landscape</i> , sampai dengan <i>streetscape</i> dan detail-detail yang terdapat pada desain studi kasus terpilih	Mahasiswa mampu membuat desain <i>improvement/ upgrading</i> kawasan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep transformasi urban desain</li> <li>- <i>Figure ground plan</i></li> <li>- <i>Landscape kawasan Streetscape</i></li> <li>- Mahasiswa membuat maket kawasan</li> </ul>	30 %

\* Tahap 8 (ujian tengah semester) dan tahap 16 (ujian akhir semester), kriteria penilaian terlampir

**RUBRIK PENILAIAN PROPOSAL DESAIN KAWASAN ARSITEKTUR PERKOTAAN DAN PERMUKIMAN**

**Nama :**

**NIM :**

<b>Kategori</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>4</b>
Pemilihan kasus	Pemilihan kasus dengan argumentasi yang logis, sistematis, dan kekinian.	Pemilihan kasus dengan argumentasi yang logis, dan sistematis.	Pemilihan kasus dengan argumentasi yang tidak logis, sistematis, dan kekinian.
Pendahuluan	Latar belakang permasalahan diungkapkan secara komprehensif dan sistematis.	Latar belakang permasalahan diungkapkan secara komprehensif dan kurang sistematis.	Latar belakang permasalahan diungkapkan secara tidak komprehensif dan tidak sistematis.
Pembahasan	Tinjauan metode dan hasil diterapkan secara sistematis dalam pembahasan makalah.	Tinjauan metode dan hasil diterapkan secara kurang sistematis dalam pembahasan makalah.	Tidak ada metode dan hasil dalam pembahasan makalah.
Kesimpulan	Kesimpulan dijelaskan secara sistematis dan komprehensif.	Kesimpulan dijelaskan kurang sistematis dan komprehensif.	Kesimpulan dijelaskan tidak sistematis dan komprehensif.
Jumlah daftar pustaka yang digunakan	Memiliki sumber yang jelas $\geq 15$ referensi.	Memiliki sumber yang jelas 10-14 referensi.	Memiliki sumber yang jelas 5-9 referensi.

**RUBRIK PENILAIAN REKOMENDASI DESIGN ARSITEKTUR KOTA DAN PERMUKIMAN**

---

**Nama :**

**NIM :**

<b>No</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Skor Penilaian</b>	<b>Penilaian</b>
<b>1</b>	Penyajian	Persiapan,	10	
		Urutan materi	10	
		Penggunaan alat bantu/media lain	10	
<b>2</b>	Konten Rekomendasi Desain	Kesesuaian dengan proposal/makalah	15	
		Komposisi slide	25	
<b>3</b>	Pemaparan	Penggunaan bahasa baku	10	
		Kejelasan isi presentasi	15	
<b>4</b>	Sikap	Penyampaian Materi	5	
		Penampilan	5	
		<b>TOTAL NILAI</b>	<b>100</b>	



